

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI  
PADA SISWA KELAS VII SMP BUDISATRYA MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**MUHAMMAD SAE MARLINO**  
**1902040027**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Sae Marlino

NPM : 1902040027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

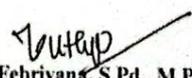
  
Dra. Hj. Svamsusurnita, M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsusurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Muhammad Sae Marlino  
NPM : 1902040027  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15-08-2023	Perbaikan EYD		
22-08-2023	Perbaikan penulisan kutipan		
29-08-2023	Revisi Bab III Waktu Penelitian		
05-09-2023	Revisi Bab IV dan V		
12-09-2023	Revisi Sumber dan bab IV		
12-09-2023	Revisi Daftar Pustaka		
13-09-2023	ACC sidang meja hijau		

Medan, Juli 2023

Diketahui.Oleh,  
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

## ABSTRAK

**Muhammad Sae Marlino, NPM 190200027, Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Skripsi Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajarn *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh Siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan yang berjumlah 60 siswa. Sedangkan sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu 30 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvesional dan 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual dapat dirumuskan bahwa dalam penelitian adalah “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi”. Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yaiu penelitian yang dilakukan untuk melihat ada pengaruh hasil akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t Independent Sample T-Test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara post tes kelas kontrol dengan rata-rata 74,40 (sebelum diberikan treatment) dengan nilai post tes eksperimen dengan rata-rata 79,97 (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dalam kegiatan menulis surat pribadi oleh siswa SMP Budisatrya Medan.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa kesehatan, rezeki, dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat mencapai gelar sarjana (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya, dari zaman jahiliah menuju alam islamiah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama menyusun skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami rintangan dan kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari keluarga, dosen, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material. Terkhusus kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak

terkasih **Sumarno** dan Ibu tersayang **Rahmawati** yang telah mendidik, memberikan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta senantiasa mendukung anaknya tanpa henti untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Saudari peneliti **Rini Anggraini** yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik peneliti **Fany Ekadianty** dan **Asahy Syadza Sudarmaji**, yang selalu setia memberikan semangat setiap kendala yang peneliti hadapi.
11. Teman terbaik peneliti **Muhammad Saputra**, **Arisman Sembiring**, dan teman seperjuangan angkatan 2019 kelas B Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi dukungan dan membantu selama perkuliahan.

Akhir kata tiada yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

*Waasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan,           Agustus 2023  
**Peneliti**

**Muhammad Sae Marlino**  
**NPM. 1902040027**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Hakikat Model Pembelajaran .....	9
2. Menulis Surat Pribadi .....	14
3. Kemampuan Menulis .....	27
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
1. Lokasi Penelitian .....	32

2. Waktu Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
C. Metode Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan Penelitian .....	53
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Populasi siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 .....	34
Tabel 3.3 Desain Penelitian post-test Only Control Design .....	35
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	35
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Surat Pribadi .....	39
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi .....	41
Tabel 4.1 Data Nilai Posttest Kelas Kontrol (VII-2).....	44
Tabel 4.2 Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen (VII-1).....	46
Tabel 4.3 Case Processing Summary .....	49
Tabel 4.4 Descriptives.....	49
Tabel 4.5 Tests of Normality .....	50
Tabel 4.6 Test of Homogeneity of Variances .....	51
Tabel 4.7 Group Statistics .....	52
Tabel 4.8 Independent Samples Test .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	60
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	69
Lampiran 3 : LKPD.....	78
Lampiran 4. Form K1.....	83
Lampiran 5. Form K2.....	84
Lampiran 6. Form K3.....	85
Lampiran 7. Surat Pernyataan .....	86
Lampiran 8. Surat Permohonan.....	89
Lampiran 9. Surat Izin Riset .....	90
Lampiran 10. LoA.....	91
Lampiran 11. Hasil Kerja Siswa .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 (1) menyatakan: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat lain, dan negara” (Depdikbud :2003).

Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan ini menggantikan Ejaan yang Disempurnakan. Ejaan merupakan tata cara penulisan huruf, kata, dan kalimat sesuai dengan standardisasi yang disepakati dalam kaedah Bahasa Indonesia (Permendikbud:2015).

Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. pendidikan ini dilakukan saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam pendidikan formal inilah guru yang berperan penting dalam menanamkan pengetahuan akan bahasa Indonesia. Sedangkan pendidikan nonformal dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus pelatihan-pelatihan, pondok pesantren dan lain sebagainya.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pembelajaran berbahasa juga harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi. Baik secara lisan maupun tulisan tertulis, dan dalam hak pemahaman dan penggunaan.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini. Kemampuan menulis ini juga berkaitan erat dengan budaya industri yang merupakan salah satu tuntutan pembangunan nasional pada masa yang akan datang, ironisnya sampai saat ini masih saja dijumpai persepsi atau anggapan dari kalangan masyarakat maupun dari siswa sendiri, bahwa penulisan itu sulit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Budisatrya Medan, rendahnya kemampuan menulis siswa dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada kurang terampilnya siswa mempergunakan ejaan dan memilih kata sehingga penyusunan kalimat masih banyak mengalami kesalahan. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem

pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru tidak mampu menciptakan anak didik yang diidamkan, terutama untuk bidang keterampilan menulis.

Hal ini dikarenakan dominasi guru dalam pembelajaran dengan pendekatan tradisional lebih menonjol dan diskusi guru, sehingga keterlibatan siswa kurang mendapat tempat. Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif. Fenomena inilah yang peneliti jumpai saat melaksanakan observasi di kelas VII SMP Budistrya Medan. Jika keadaan tersebut terus berlanjut, tanpa ada solusi penanggulangannya secara tepat dikhawatirkan lama-kelamaan akan menurunkan kemampuan dan kualitas siswa dalam menulis. Padahal pembelajaran menulis di Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu bidang garapan pembelajaran bahasa Indonesia yang memegang peranan penting, maksudnya tanpa memiliki keterampilan menulis yang memadai siswa Sekolah Menengah Pertama akan mengalami kesulitan di kemudian hari, bukan saja bagi pelajaran bahasa Indonesia tetapi juga pelajaran yang lain.

Pemilihan model dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal yang harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai sasaran.

Demikian juga siswa hendaknya diberi kesempatan berlatih pada guru menyampaikan pelajaran yang sebuah keterampilan. Pembelajaran dengan model *Concept Sentence* merupakan konsep baru. Konsep belajar inilah yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis surat pribadi siswa.

Selanjutnya, penelitian dengan topik yang relevan juga dilakukan oleh Zulham tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Nilai rata-rata posttest kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 65,97 sedangkan untuk nilai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* memiliki nilai rata-rata 77,14. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* dapat sedikit membantu siswa dalam keterampilan menulis teks deksripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah yang jelas akan menjadikan masalah yang terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi masih sangat rendah.
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis surat pribadi.
3. Pembelajaran menulis masih berpusat pada guru, siswa kesulitan dalam menuangkan gagasannya kedalam bentuk tulisan, dalam pembelajaran menulis guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat

siswa bosan, kurang tepatnya menggunakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Model pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi sehingga siswa tidak mudah bosan dan termotivasi untuk lebih giat belajar dalam pembelajaran menulis,
2. Menulis surat pribadi adalah materi yang dipilih peneliti untuk disajikan kepada siswa dalam melatih kemampuan menulisnya,
3. SMP Budisatrya Medan adalah lokasi yang dipilih dalam penelitian ini karena sekolah ini memungkinkan untuk dijadikan lokasi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di tempat ini, tahun 2022/2023 adalah tahun pembelajaran dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penulisan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri. Melainkan juga untuk pihak-pihak yang terkait di dalamnya seperti siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah
- b. Dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dan penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu kelompok, maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

### a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada pembelajaran menulis surat pribadi. Dengan menggunakan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar, maka pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran *Concept Sentence*. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian serta menumbuhkan minat budaya meneliti agar terbentuk inovasi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperkaya dan melengkapi hasil penelitian yang telah dilaksanakan bagi guru-guru sebelumnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung oleh teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli. Oleh sebab itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel yang akan diteliti.

##### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

Melalui belajar seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan. Di dalam Islam, belajar merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia. Dengan belajar, ilmu pengetahuan kita akan bertambah, dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, maka Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan.

Belakangan ini, sejumlah strategi instruksional untuk mencapai tujuan pengejaran yang berbeda-beda sudah dikembangkan oleh para pakar yang berbeda pula. Kajian yang dilakukan oleh para ahli pendidikan mentransformasikan pengetahuan tentang belajar mengajar kedalam model-model pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai sasaran-sasaran instruksional yang berbeda. Bertahun-tahun sejumlah besar teori pembelajaran telah dikembangkan oleh para pendidik dan psikolog. Teori-teori pembelajaran itu sendiri tidak dapat memenuhi tujuan tersebut. Untuk itulah, berdasarkan teori-teori ini para peneliti telah mengembangkan sejumlah strategi pengajaran untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengajar, yang berarti bahwa keberagaman strategi menjadi suatu

keniscayaan untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional yang berbeda. Strategi-strategi pengajaran yang membantu inilah yang dikenal dengan model-model pembelajaran.

Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu seperti pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu.

### **1.1. Macam-Macam Model Pembelajaran**

Menurut Istarani (2012:7) macam-macam model pembelajaran antara lain: *Picture and Picture, Examples No Examples, Numbered Heads Together, Cooperative Script, Student Teams-Achievement Divisions, Kepala Benomor Struktur, Jigsaw, Problem Based Instructions, Mind Mapping, Role Playing, Talking Stick, Group Investigation, Complete Sentence, Concept Sentence, Take and Give*

### **1.2. Pengertian Model Pembelajaran *Concept Sentence***

Menurut Huda (2014:315) *concept sentence* pada hakikatnya merupakan pengembangan dari *concept attainment* yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif, Jerome Bruner (1967). Inti dari *concept attainment* adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat. Esensi *concept sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

Dalam praktiknya, *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta mereka untuk membuat kalimat minimal dengan 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.

Menurut Shoimin (2014:37) Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *cooperative learning*. Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan kata kunci sesuai materi yang disajikan. Model pembelajaran *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci (Guruclub: 2008 dalam Shoimin: 2014)

Menurut Istarani (2012: 192) model pembelajaran *concept sentence* ialah penyampaian materi bahan ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat akan tetapi mencakup seluruh materi yang disajikan merupakan intisari penggunaan model pembelajaran *concept sentence*. Jadi, penyajian konsep-konsep dasar dan singkat pada suatu proses belajar mengajar adalah bagian utama dari penggunaan model pembelajaran *concept sentence* yang efektif dan efisien.

Dengan demikian tidaklah mudah dalam menggunakan model pembelajaran ini, sebab seorang guru harus mahir dan mutakhir dalam pembuatan konsep-konsep yang mendasar secara singkat, tepat, padat.

Dari pengertian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* merupakan model pembelajaran dimana siswa membuat kalimat dari beberapa kata kunci, kemudian dari kalimat-kalimat tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah paragraf.

### **1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Concept Sentence***

Kelebihan model pembelajaran *concept sentence* menurut Istarani (2012:193) adalah sebagai berikut:

- a. Akan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar sebab materi yang disajikan dalam bentuk konsep dasar secara singkat, tepat, dan padat.
- b. Materi akan terarah dan tersajikan secara benar, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi
- c. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- d. Akan memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa sebab ia diberikan kesempatan untuk membuat kata-kata kunci pembelajaran
- e. Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain, sebab ia melakukan diskusi
- f. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa.

Kelebihan model pembelajaran *concept sentence* menurut Huda (2014:317) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan semangat belajar siswa
- b. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif

- c. Memunculkan kegembiraan dalam belajar
- d. Mendorong dan mengembangkan proses belajar kreatif
- e. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda
- f. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik
- g. Memperkuat kesadaran diri
- h. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Kekurangan model pembelajaran *concept sentence* menurut Istarani (2012: 193) adalah sebagai berikut:

1. Hanya untuk materi pelajaran tertentu
2. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya
3. Siswa kurang terbiasa membuat kata-kata kunci dalam penguasaan materi
4. Pembicaraan dalam diskusi sering kali melenceng dari hakikat pembelajaran yang sebenarnya
5. Adanya ditemukan siswa kurang memiliki bahan dalam diskusi

#### **1.4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Comcept Sentence***

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *concept sentence* menurut Istarani (2012: 193) adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kata-kata kunci yang akan disajikan dalam proses pembelajaran
- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- c. Guru menyampaikan materi secukupnya
- d. Guru membentuk kelompok 4-5 orang secara heterogen
- e. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan

- f. Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam kalimat.

Langkah-langkah model pembelajaran *concept sentence* menurut Huda (2014:316) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya
3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen
4. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan
5. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci dalam setiap kalimat
6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru
7. Siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan

## **2. Menulis Surat Pribadi**

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca juga berhubungan dalam keterampilan menulis. Tarigan (2013:22) mengemukakan pengertian menulis sebagai berikut :

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Lambang dan gambar grafik tersebut

mempunyai makna yang bisa dipahami orang lain itu yang disebut dengan menulis.

Tarigan mengungkapkan bahwa menulis merupakan lukisan grafik yang menggambarkan suatu bahasa ketika seseorang dapat membaca lambang dan mengerti makna yang dimaksud. Jika seseorang ingin menulis maka dipastikan ia harus bisa membaca dan memahami lambang-lambang grafik tersebut.

Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Semi mengungkapkan bahwa menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama dengan tujuan tertentu, kedua dengan gagasan yang akan disampaikan dan yang ketiga berupa sistem bahasa. Ketiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan menulis. Misalnya seseorang menulis dengan tujuan tertentu dengan mengungkapkan gagasan berdasarkan pengamatan maupun pengalamannya sehingga disajikan dengan penyajian yang logis maupun kronolis.

Selain itu, Iskandarwassid & Sunendar (2011:248) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Ketiga keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Hal itu disebabkan menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri. Unsur bahasa dan isi harus menjadi satu kesatuan yang padu untuk membentuk sebuah kalimat menjadi paragraf. Dalam keterampilan ini penulis berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan melukiskan lambang-lambang huruf sehingga menimbulkan berbagai gagasan atau ide kreatif dengan menggunakan bahasa tertentu. Menulis dapat dilakukan oleh setiap orang akan tetapi kualitas yang dihasilkan setiap orang berbeda. Menulis merupakan kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk menghasilkan sebuah karangan yang dapat bermanfaat untuk orang lain. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus selalu diasah setiap saat dengan cara praktik dan banyak pelatihan.

### **2.1. Pengertian Surat Pribadi**

Surat merupakan suatu bentuk komunikasi tertulis yang mudah dan praktis. Biasanya yang tertulis dalam surat menyampaikan informasi, pengumuman, keterangan dan sebagainya. Surat ditulis oleh seseorang untuk mewakili dirinya yang ditujukan kepada orang lain. Dilihat dari segi isi, surat terbagi menjadi tiga jenis :

1. Surat Pribadi
2. Surat Resmi (dinas)
3. Surat Dagang

Menurut Semi (2008:1) surat adalah sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain. Informasi itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, permintaan, sikap, dan lain-lain. Surat merupakan sarana komunikasi yang praktis, dan menguntungkan, selain itu surat bisa menjadi pengganti diri untuk menyampaikan informasi, undangan, pemberitahuan dan sebagainya. Sampai saat ini surat masih sering digunakan terutama dalam instansi pemerintahan.

Semi (2007) surat pribadi adalah surat yang isinya menyangkut masalah pribadi yang dikirim oleh seseorang kepada anggota keluarga, teman sejawat, atau orang yang telah dikenal baik secara pribadi. Salah satu contoh isi dalam surat pribadi yaitu ketika seseorang hendak berlibur ke rumah saudaranya, dengan membritahukan melalui surat. Maka itu disebut dengan surat pribadi.

Berbeda dengan Finoza (2009:11) surat adalah informasi tertulis yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi tulis yang dibuat dengan persyaratan tertentu. Finoza mengemukakan bahwa syarat tersebut dapat membedakan antara surat dengan karangan tulis lainnya. Persyaratan diantaranya penggunaan kertas, model atau bentuk, kode dan notasi, bahasa yang khas dan dibubuhi tanda tangan.

Finoza (2009:4) surat pribadi adalah surat dari perorangan kepada orang lain atau kepada organisasi. Pengirim surat harus menyebut dirinya dengan kata saya atau kata ganti orang pertama. Surat yang ditulis harus mengatasnamakan dirinya sendiri tidak boleh diwakilkan oleh orang lain, Jika hal itu terjadi maka surat tersebut bukan termasuk ke dalam surat pribadi. Finoza (2009:11) membagi surat pribadi menjadi beberapa macam:

1. Surat pribadi yang bersifat *private*, yaitu yang dikirim kepada teman atau kepada kerabat/keluarga. Surat ini memiliki kebebasan dalam pemakaian bentuk dan pemakaian bahasa. Bentuk surat pribadi boleh menyimpang dari aturan bentuk surat resmi dan bahasanya pun boleh tidak baku.
2. Surat pribadi yang isinya bersifat resmi, yaitu surat yang dikirim kepada pejabat suatu instansi atau kepada organisasi, misalnya surat lamaran pekerjaan, surat kuasa, surat pernyataan. Surat pribadi yang bersifat resmi harus menggunakan bentuk dan bahasa yang baku.

Berdasarkan uraian di atas surat pribadi tergolong ke dalam dua macam, yang pertama surat pribadi yang menggunakan bahasa santai yang ditujukan kepada teman dan keluarga. yang kedua, surat pribadi yang menggunakan bahasa resmi yang ditujukan kepada instansi.

Soedjito & Solchan (2016:14) surat pribadi ialah surat yang berisi masalah pribadi yang ditujukan kepada keluarga, teman, atau kenalan. Surat pribadi mempunyai ciri khas yang mudah dibedakan dengan surat lainnya. Bahasa ragam akrab dan ragam santai ciri khas yang paling mudah ditemukan dalam surat pribadi. Soedjito & Solchan mengungkapkan bahwa surat lamaran, dan surat permohonan izin dan sejenisnya termasuk kedalam surat pribadi, karena dalam surat tersebut ditulis atas nama sendiri.

Berdasarkan simpulan para ahli surat adalah sarana untuk menyampaikan Informasi tertulis dari pihak satu ke pihak lain yang dipergunakan sebagai alat komunikasi tulis. Surat termasuk ke dalam jenis karangan (komposisi) paparan, yaitu mengemukakan maksud, tujuan, dan menjelaskan apa yang akan disampaikan, dirasakan dan pikirkan. Sedangkan surat pribadi adalah surat yang disampaikan secara pribadi atau perorangan dengan maksud dan tujuan tertentu yang menyangkut masalah pribadi.

## **2.2. Struktur Surat Pribadi**

Surat memiliki struktur, sama halnya teks yang lain. Struktur merupakan susunan yang membentuk teks. Jika salah satu struktur tidak ada di dalamnya maka teks tersebut tidak utuh. Semi (2007) mengungkapkan struktur surat pribadi sebagai berikut:

Bentuk atau informasi surat pribadi lebih sederhana dibandingkan dengan surat resmi. Tetapi secara garis besar, surat pribadi memperhatikan bentuk yang sama dengan surat resmi. Bagian surat pribadi adalah:

- 1) kepala surat
- 2) tanggal surat
- 3) penyapa atau salam pembuka
- 4) isi surat
- 5) salam penutup
- 6) tanda tangan atau nama terang

Meskipun struktur surat pribadi hampir mirip dengan surat resmi, tetapi isi yang disampaikan bisa dibedakan antara surat pribadi dan surat resmi. Isi dalam surat pribadi biasanya berkaitan dengan masalah pribadi yang ditujukan kepada keluarga, saudara, sahabat, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa surat pribadi mempunyai struktur kepala surat yang berisi alamat dan tempat tanggal pembuatan surat, dalam pembuka yang berisi paragraf pembuka atau sapaan bagi penerima surat, isi surat, yang berisi pesan atau informasi yang akan disampaikan dan yang terakhir paragraf penutup berisi salam penutup dan diakhiri dengan tanda dan nama terang.

### **2.3. Kebahasaan Surat Pribadi**

Ciri lain yang membedakan antara surat pribadi dan surat resmi yaitu kebahasaan yang digunakan dalam isi surat tersebut. Bahasa yang digunakan dalam menulis surat sangat penting, kepada siapa kita akan menulis surat harus

diperhatikan. Bahasa dapat mencerminkan perilaku penulis dalam menyampaikan sesuatu. Menurut Tarigan (2013:33) menjelaskan tulisan pribadi sebagai berikut:

Tulisan pribadi adalah suatu pernyataan dari gagasan-gagasan serta perasaan-perasaan kita mengenai pengalaman kita yang ditulis, baik bagi kesenangan kita sendiri, maupun bagi kepentingan dan kenikmatan sanak keluarga atau sahabat karib, tulisan pribadi dapat ditandai oleh:

- 1) Bahasa yang alamiah, biasa, wajar, sederhana
- 2) Ujaran yang normal, biasa, dengan kebiasaan-kebiasaan sintaksis sehari-hari.

Tarigan mengungkapkan bahwa tulisan pribadi merupakan suatu pernyataan yang ditulis alamiah, biasa dan sederhana. Sesuai dengan bahasa yang diucapkan dalam keseharian. Tulisan pribadi dapat dikenali seseorang dengan bahasa yang biasa disampaikan pada saat bercakap-cakap dalam keseharian. Selain itu, tulisan pribadi ditulis dengan spontanitas yang dimiliki oleh setiap orang.

Dalam menulis surat pribadi sebaiknya menggunakan bahasa efektif. Bahasa efektif ini ditulis dalam surat pribadi untuk menyampaikan tujuan yang dimaksud pengirim dengan padat dan jelas. Kegunaan bahasa efektif ini agar pembaca tidak jenuh atau bosan dalam membaca surat yang ditulis oleh pengirim. Menurut Soedjito & Solchan (2016:33) menjelaskan sebagai berikut:

Bahasa efektif ialah bahasa yang secara tepat dapat mencapai suaranya. Bahasa efektif dapat dikenali dari pemakaian bahasa yang:

- 1) Sederhana

Sederhana berarti bersahaja, lugas, mudah, tidak berbelit-belit baik pemakaian kata-katanya maupun kalimat-kalimatnya. Untuk itu, hendaklah dipakai kata-kata yang biasa dan lazim.

#### 2) Ringkas

Kalimat yang ringkas umumnya lebih tegas dan mudah dipahami, sedangkan kalimat yang panjang biasanya lemah dan kabur serta tidak cepat dipahami maksudnya.

#### 3) Jelas

Jelas berarti tidak samar-samar, tidak meragukan, tidak mendua makna, atau tidak menimbulkan salah paham.

#### 4) Sopan

Sopan berarti hormat dengan takzim, tertib menurut adab yang baik, atau baik kelakuannya. Dalam surat-menyurat resmi bahasa sopan itu dapat dicapai dengan beberapa cara sebagai berikut.

- a. menggunakan kata-kata yang sopan/halus
- b. menggunakan kata sapaan atau kata ganti
- c. menggunakan kata resmi (bukan kata sehari-hari)

#### 5) Menarik

Menarik berarti dapat membangkitkan perhatian, tidak membosankan, dan dapat mengesankan pada angan-angan pembaca. Dalam surat menyurat resmi untuk menarik perhatian dapat digunakan:

- a) kalimat bervariasi
- b) paragraf induktif
- c) gaya bahasa.

Bahasa efektif ini harus diterapkan dalam surat pribadi sebagai acuan dalam menulis. Bahasa efektif diharapkan pembaca dalam membalas surat yang dikirimkan, sehingga pembaca merespon apa yang disampaikan oleh penulis. Untuk itu menggunakan bahasa yang efektif dianjurkan dalam menulis surat pribadi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Semi (2008:87) bahasa yang digunakan dalam surat pribadi sebagai berikut:

- a) gaya bahasa harus mendapat perhatian dalam setiap surat
- b) surat harus memperhatikan kesatuan ide dalam setiap paragraf
- c) harus terdapat kelancaran peralihan (koherensi) antara satu bagian dengan bagian lain
- d) harus memperhatikan sistem acuan kalimat Indonesia yang benar
- e) ejaan harus tepat dan benar sesuai dengan sistem ejaan yang berlaku

Berdasarkan uraian tersebut bahasa surat yang digunakan sama saja dengan bahasa Indonesia yang digunakan dalam sehari-hari. Hanya saja surat menggunakan bahasa tulis, secara tidak langsung harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan yang baik. Dalam menulis surat boleh memasukkan beberapa istilah yang sering disampaikan, hal ini bertujuan untuk memberi ciri khas dari pengirim agar lebih dikenali oleh pembaca. Tentu saja istilah yang digunakan tetap sopan dan santun.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kebahasaan dalam surat pribadi bersifat santai. Bahasa yang digunakan harus memperhatikan pemilihan kata yang baik dan santun karena surat menggunakan komunikasi tertulis. Gunakan sistematika surat pribadi dalam menulis, hal ini bertujuan agar

surat yang ditulis tersusun dengan rapi. Selain itu, perhatikan kepada siapa surat yang akan dikirim, terutama bahasa yang digunakan dalam menulis surat.

#### **2.4 Langkah-langkah Menulis Surat Pribadi**

Surat pribadi juga dapat menghubungkan tali silaturahmi dengan seseorang yang baru dikenal melalui surat kabar dan majalah menggunakan surat resmi. Lain halnya bila sudah menjalin hubungan surat menyurat dalam jangka waktu yang panjang, maka boleh mengubah jenis surat yang digunakan menjadi surat pribadi, baik bentuknya maupun gaya bahasanya.

Menurut Semi (2008:21) berikut langkah-langkah dalam menulis surat pribadi:

##### **a. Kepala Surat**

Kepala surat pribadi berupa penulisan alamat lengkap penulis surat. Pada baris pertama dituliskan nama, pada baris kedua dituliskan jalan dan nomor rumah, pada baris ketiganya dituliskan nama kota, kemudian diiringi oleh nomor kode pos. Bila alamat tempat tinggal panjang tentu saja baris kepala surat dapat menjadi empat baris.

##### **b. Tanggal Surat**

Setelah penulisan kepala surat maka dua atau tiga baris bawah kepala surat itu dituliskan tanggal surat. Tanggal surat ini ditaruh di bagian kanan. Di dalam penulisan tanggal seharusnya, ditulis lengkap: tanggal, bulan, dan angka tahun.

##### **c. Penyapa/pembuka**

karena surat merupakan sarana komunikasi tertulis antara seseorang dengan orang lain, maka orang yang akan berkomunikasi dan menyampaikan sesuatu diperlukan adanya kontak atau interaksi. Menyapa seseorang boleh

menggunakan ungkapan saja, seperti *Assalamualikum*, halo sobat, selamat siang dan lain-lain. Tetapi dalam surat pribadi orang harus memilih sapaan yang dirasakan paling sesuai untuk menyapa penerima surat.

#### d. Isi Surat

Karena surat yang ditulis adalah surat pribadi maka bentuk dan isi surat tentulah memperlihatkan sentuhan pribadi. Sungguhpun demikian, tidak dimaksudkan bahwa sentuhan pribadi itu adalah untuk memperlihatkan sikap pribadi yang subjektif, menurut selera pribadi, tanpa mengindahkan tata krama komunikasi yang berkpribadian baik. Isi surat merupakan sebuah karya tulis, yang memiliki struktur seperti berikut:

- 1) Bagian Pendahuluan
- 2) Tujuan Pokok
- 3) Penutup Surat

#### e. Salam Penutup

Bila ada salam pembuka, tentu ada salam penutup. Salam penutup diletakkan pada bagian kanan bawah. Ungkapan yang digunakan tentu dipilih ungkapan yang paling sesuai. Pertimbangannya adalah siapa orang yang menerima salam tersebut. Ungkapan yang bisa dipilih, atau digunakan adalah seperti salam bahagia, *wassalam*, ananda dan lain-lain. Ungkapan itu biasa digunakan untuk penutup isi surat, karena itu letaknya di akhir surat, bukan pada posisi salam penutup. Ungkapan salam penutup selalu diiringi tanda koma.

#### f. Tanda Tangan dan Nama Terang

Surat mestinya ditandatangani, bila tidak ditandatangani dapat menyebabkan surat tersebut tidak mempunyai kekuatan sebagai bukti

“hitam di atas putih”. Kelebihan surat, salah satu adalah karena adanya tanda tangan yang bersangkutan yang dapat dijadikan pegangan. Bubuhkanlah tanda tangan di bawah salam penutup. Kemudian diiringi dengan penulisan nama terang bila tanda tangan tidak terbaca.

Semi mengungkapkan bahwa menulis surat pribadi diawali dengan menulis kepala surat yang di dalamnya ditulis nama, jalan, nomor rumah, kota dan kode pos. setelah itu, tulis tanggal saat menulis surat, berikan salam pembuka selanjutnya mulailah menulis isi surat. Terakhir beri tanda tangan dan nama terang sebagai tanda bahwa surat itu ditulis atas nama pribadi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan langkah menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks terlebih dahulu. Kemudian gunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Surat pribadi mengatasnamakan pribadi sehingga yang dituliskan mencerminkan perilaku penulisnya. Tulislah surat pribadi dengan susunan yang telah ditentukan, jika penulisan tidak terarur maka bukan termasuk kedalam surat pribadi.

## 2.5 Contoh Surat Pribadi

Kotaraja, 21 Maret 2007

Sahabatku,  
Rina Damanyanti  
Di Kotaraja

Salam persahabatan,

Hai, apa kabar? Bagaimana keadaanmu? Sehat dan bahagia bukan? Apakah kamu masih menanam bunga mawar? Aku ingin sekali bertemu kamu lho Rin? Kamu pasti tambah cantik, ya? Atau mungkin tambah gemuk?

Rina, sahabatku yang baik. Sejak kita berpisah, banyak hal yang terjadi di sini. Kota kita memang berkembang sangat pesat. Gedung yang dulu menjadi tempat pentas dan latihan drama itu sudah rata dengan tanah. Kini sudah muncul bangunan super mewah, sayang tempat itu hanya untuk belanja! Rasanya tak mungkin untuk berkesenian, apalagi untuk pentas drama.

Rin, sekian dulu, ya! Jangan lupa membalasnya. Kutunggu kabarmu! Sampaikan salamku untuk Ibu dan Bapak. Juga Mas Dodi. Terima kasih Rin ... sampai jumpa dalam liburan yang akan datang.

Sampai jumpa.

Sahabatmu,

Marina Pertiwi

Brebes, 23 September 2014

Jaka Satria  
di Melbourne

Assalamualaikum, wr. wb.

Gimana kabarnya bang? Semoga selalu diberikan kesehatan dan keselamatan oleh Allah SWT. Kabar keluarga di sini sehat semua. Keluarga di sini kangen berat bang. Kapan Pulang? Si Ice nanyain terus tuh bang. Minta oleh-olehnya yang banak katanya. Hehehe.

Bang, alhamdulillah adek dapet peringkat satu kemarin. Nilai adek juga paling tinggi di sekolah. Bahkan nilai matematika adek dinobatkan sebagai nilai matematika tertinggi se kabupaten, bang. Hebat bukan. Hehehe. Rencananya bulan depan adek mau ikut study tour ke Jogja, bang. Ya, itung2 refreshing setelah mati-matian belajar buat ujian nasional kemarin.

Ibu sama bapak titip pesan, sholat lima waktu dan ngajinya jangan ditinggal; istirahat yang cukup serta makan yang teratur. Sampai disini dulu yang bang, nanti dilanjutlagi. Oiya, awas kalau gak bales surat ini. Adek bakal ngambek. Jaga diri baik-baik di sana ya bang. Keluarga bangga.

Adekmu tersayang

Lucy

### **3. Kemampuan Menulis**

#### **3.1 Pengertian Kemampuan Menulis**

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti, ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menurut Dalman (2015:3), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki:

- a. Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis.
- b. Kepekaan terhadap kondisi pembaca.
- c. Kemampuan menyusun perencanaan penelitian.
- d. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.
- e. Kemampuan memulai menulis, dan
- f. kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya.

Menulis merupakan suatu bentuk berpikir, tetapi ia adalah berpikir untuk penanggap tertentu dan untuk situasi tertentu pula. Salah satu tugas penting seorang penulis ialah menguasai unsur-unsur pokok menulis dan berpikir yang akan banyak membantu dalam usaha-usaha mencapai suatu tujuan. Yang paling penting diantara unsur-unsur tersebut ialah penemuan, penataan, dan gaya.

### **3.2 Langkah-langkah Menulis**

Menurut Dalman (2015:15) menulis melibatkan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap Prapenulisan (Persiapan)**

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

#### **2. Tahap Penulisan**

Pada tahap prapenulisan telah ditentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis.

### 3. Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Keegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

### 3.3 Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015:13) tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

#### a. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan atau karangan bebas.

#### b. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

#### c. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu

memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulis surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan berpikir kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Kita harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

f. Tujuan Kondumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer.

## **B. Kerangka Konseptual**

Menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan tertentu kepada pembaca. Ide itu sampai kepada pembaca secara efektif. Penyampaian itu dapat melalui sebuah tulisan yang akan dapat menuliskan lambang-lambang suatu grafik yang menggambarkan bahasa, pendapat, dan juga

akan dapat meningkatkan, mengembangkan, dan mendorong daya pikir dan kreativitas.

Salah satu model yang digunakan dalam menulis surat pribadi adalah model *concept sentence*. Model *concept sentence* merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan menggunakan kata-kata kunci. Model ini membentuk sebuah kerjasama siswa dalam kelompok untuk membuat beberapa kalimat yang nantinya akan menjadi surat pribadi dari kata-kata kunci dari sebuah judul yang diberikan. Dengan demikian siswa dapat melatih kecakapan masing-masing dalam sebuah kelompok yang ditentukan, namun dalam kendali seorang guru.

Adapun penilaian dalam menulis surat pribadi mencakup berbagai aspek, yakni: isi (berisi tema serta urutan dalam surat pribadi), organisasi isi (kepaduan antar unsur kalimat dalam suatu paragraf), kosa kata (penggunaan gaya bahasa atau pilihan kata guna membuat surat pribadi menjadi lebih menarik), dan mekanik penulisan (penggunaan tanda baca dalam penulisan surat pribadi).

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Budisatrya Medan, Jalan Letda Sujono No.166, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di SMP Budisatrya Medan belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis surat pribadi dengan menggunakan model *concept sentence*.
- b. SMP Budisatrya Medan, memiliki situasi belajar mengajar yang baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Di lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai September 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian (Tahun 2023)																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																										
2	Persetujuan Judul			■	■	■																							
3	Penulisan Proposal					■	■	■																					
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																		
5	Seminar Proposal										■																		
6	Perbaikan Proposal											■	■	■	■	■													
7	Riset Penelitian																	■	■										
8	Penulis Skripsi																		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Bimbingan Skripsi																										■		
10	Persetujuan Skripsi																											■	
11	Ujian Skripsi																											■	

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) Populasi ialah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudia ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII 1 dan VII-1 dan VII-2 SMP Budisatrya Medan yang berjumlah 60 siswa.

**Tabel 3.2 Populasi siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun  
Pembelajaran 2022/2023**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	VII-1	30
2	VII-2	30
<b>JUMLAH</b>		60

## **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Porposive Sampling*, menurut Sugiyono (2014:218) *Porposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis surat pribadi. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas VII-1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen menulis surat pribadi dengan menggunakan model *concept sentence* dan kelas VII-2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol menulis surat pribadi dengan model konvensional. Jadi jumlah sampel keseluruhan berjumlah 60 siswa.

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:107) “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Jadi eksperimen

dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh menggunakan model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022-2023.

**Tabel 3. 3 Desain Penelitian *post-test Only Control Design***

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	VII-1	X	O1
Kontrol	VII-2	-	O2

**Keterangan:**

X : Perlakuan dengan model *model concept sentence*

O1 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan *concept sentence*

O2 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan model konvensional

**Tabel 3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Model <i>Concept Sentence</i>	Model Konvensional	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal: a. Mengucapkan salam kepada siswa. b. Mengabsen siswa. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang	Kegiatan Awal: a. Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran. b. Guru bertanya jawab mengenai surat pribadi. c. Guru mendeskripsikan mengenai surat	10 menit

nyaman.	pribadi.	
e. Memberi motivasi kepada siswa.	d. Guru menginformasikan tentang tugas kelompok.	

<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan tentang menulis surat pribadi.</li> <li>Membebaskan siswa untuk mencatat hal-hal penting tentang materi menulis surat pribadi.</li> <li>Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran yang telah disampaikan.</li> <li>Memberikan kata-kata kunci kepada masing-masing kelompok</li> <li>Guru menugaskan siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.</li> </ol>	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan contoh surat pribadi kepada siswa.</li> <li>Guru meminta siswa untuk menjelaskan surat pribadi.</li> <li>Memberikan tugas menulis surat pribadi secara kelompok</li> <li>Menyimpulkan hasil-hasil yang belum diketahui.</li> </ol>	60 menit
---	---	----------

<p>f. Guru menugaskan siswa untuk membuat paragraf berdasarkan kalimat-kalimat yang telah dibuatnya.</p> <p>g. Meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas.</p>		
--	--	--

<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Menumpuk sikap juara (tidak ragu memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil).</p> <p>b. Guru memberikan post-test. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Reflek</p> <p>b. Guru memberikan post-test menulis surat pribadi.</p> <p>c. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p>	<p>20 menit</p>
--	---	-----------------

#### D. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

Variabel (XI) : Kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model *concept sentence*.

Variabel (X2) : Kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model konvensional.

### **E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Model *concept sentence* adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan sugesti positif dan interaksi dengan lingkungan yang dapat membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Model konvensional ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan Informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu, tempat tertentu dan dengan lokasi tertentu pula.
3. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau medianya.
4. Menulis surat pribadi adalah surat yang berisi pesan untuk penggunaan pribadi dan dikirimkan ke orang lain.

### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:148) instrumen penelitian adalah suatu alat penelitian yang digunakan menukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Tes

Menurut Arikunto (2013:193) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis surat pribadi, maka peneliti menggunakan instrument tes tertulis yaitu menugaskan setiap siswa untuk menulis surat pribadi dengan kemampuan menulis.

Dalam menulis surat pribadi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Surat Pribadi**

**Tabel 3.5**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Struktur	1. Surat terdiri dari 6 bagian lengkap.	4
		2. Surat terdiri dari 5-4 bagian.	3
		3. Surat terdiri dari 3-2 bagian.	2
		4. Surat terdiri dari 1 bagian.	1
2	Isi	1. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.	4
		2. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.	3

		3. Cakupan isi surat kurang relevan, kurangnya memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi.	2
		4. Isi surat tidak relevan dengan topik	1
3	Pilihan Kata	1. Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat.	4
		2. Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat.	3
		3. Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat.	2
		4. Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat.	1
4	Ketepatan Ejaan	1. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3.	4
		2. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5.	3
		3. Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan antara 6-8.	2
		4. Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan	1

		dan tanda baca lebih dari 8.	
5	Kalimat Efektif	1. Singkat, jelas, dan berpola SPOK.	4
		2. Kalimat terlalu panjang, dan berpola SPOK.	3
		3. Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK.	2
		4. Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK.	1

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan siswa menulis surat pribadi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut.

Keterangan:

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

**Tabel 3. 6 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka akan diadakan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti di bawah ini.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic dengan *software* SPSS yaitu uji *Shapiro wilk*. Jika nilai dari uji normalitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji Homogenitas menggunakan rumus Uji Levene, Menurut Irianto (2009:278) Uji Levene menggunakan analysis of variance satu arah. Data ditransformasikan dengan cara mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya.

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan uji levene. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig.  $P < 0,05$  maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai Sig.  $P > 0,05$  maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu Uji-t, dan uji pengaruh variabel bebas

Uji-t (Independent Sample T-Test)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t (Independent Sample T-Test) dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan model pembelajaran *concept sentence*. Bila pada hasil uji hipotesis terdapat perbedaan, menunjukkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh pada keterampilan menulis surat pribadi siswa. Uji-T (Independent Sample T-Test) pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Kemampuan menulis teks biografi

H<sub>0</sub> : tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol( H<sub>0</sub> :  $\mu = 0$ ).

H<sub>a</sub> : terdapat perbedaan kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol( H<sub>a</sub> :  $\mu \neq 0$ ).

## BAB VI

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan, Jalan Letda Sujono No.166, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Model pembelajaran *concept sentence* dijadikan sebagai treatment untuk dicari tahu bagaimana penggunaan model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII-1 sedangkan untuk VII-2 tanpa perlakuan model *concept sentence*. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai posttest dari masing-masing kelas.

#### 1. Data Kemampuan Menulis Surat Pribadi Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Tabel 4. 1

Data Nilai Posttest Kelas Kontrol (VII-2)

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Nilai
		Komposisi	Isi	Pilihan Kata	Ketepatan Ejaan	Kalimat Efektif		
1.	Abdul Azis	3	3	3	2	2	13	71
2.	Amelia Sandy Hasibuan	3	3	3	2	2	13	71
3.	Arya Dwifa	3	3	3	2	2	13	71
4.	Ayunda Dwi Tantrya	3	3	3	2	2	13	71
5.	Bagas Rianto	3	3	3	2	2	13	71
6.	Bintang	3	3	3	2	2	13	71

	Perdana							
7.	Cinta Alvi Riansyah Putri	3	3	3	2	2	13	71
8.	Dedek Maulana Ibrahinst	3	3	3	2	2	13	71
9.	Fahmi Syu'ara Dayyan	3	3	3	3	3	15	75
10.	Fahreal Afqiara	3	3	3	3	3	15	75
11.	Fauzi Rizki Maulana Damanik	3	3	3	3	3	15	75
12.	Indah Permata Sari	3	3	3	3	3	15	75
13.	Intan Nur Aisyah Lubis	3	3	3	3	3	15	75
14.	Jihan Amira Putri	3	3	3	3	3	15	75
15.	M. Rezky Aditya Kamarudin	3	3	3	3	3	15	75
16.	Muhammad Ahfa Raisya	3	3	3	3	3	15	75
17.	Muhammad Azriel	4	2	3	3	3	15	81
18.	Muhammad Barry Abiyu Nasution	4	2	3	3	3	15	81
19.	Nikeisha Alya Sakhi Lubis	4	2	3	3	3	15	81
20.	Puan Khairunnisa Nasution	4	2	3	3	3	15	81
21.	Putra Afriansyah	4	2	3	3	3	15	81
22.	Raka Ardianda	4	2	3	3	3	15	81
23.	Razsya Abdillah Teguh	4	2	3	3	3	15	81

	Ichsan							
24.	Safitri Anggraini	4	2	3	2	3	14	71
25.	Siti Auliza Juniar	4	2	3	2	3	14	71
26.	Stella Maris Putri Br Tarigan	4	2	3	2	3	14	71
27.	Teuku Anugrah Inayat Shah Jehan	4	2	3	2	3	14	71
28.	Vito El Rafif Ginting	4	2	3	2	3	14	71
29.	Wisnu Yuwandira	4	2	3	2	3	14	71
30.	Anisa Sazki Hasibuan	4	2	3	2	3	14	71
	Jumlah	104	76	90	75	82	427	2.232
	Rata-rata	3,46	2,53	3,00	2,50	2,73	14,23	74,40

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai kemampuan menulis surat pribadi kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 74,40 yang

diperoleh menggunakan rumus:  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\text{Cara Perhitungan: } \frac{2.232}{30} \times 100 = 74,40$$

## 2. Data Kemampuan Menulis Surat Pribadi Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence*

**Tabel 4. 2**

**Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen (VII-1)**

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Nilai
		Komposisi	Isi	Pilihan Kata	Ketepatan Ejaan	Kalimat Efektif		
1.	Aldo Ramadhan	4	3	3	2	3	12	78

2.	Alvin Edi As Shidiqy	3	3	3	3	3	15	75
3.	Andika Syahputra	4	3	3	3	3	16	80
4.	Ardiansyah Vebian Saputra	4	4	3	3	3	17	86
5.	Belva Zahwa Nasution	4	4	3	3	3	17	86
6.	Bryan Febrianto Yeow	4	4	3	3	3	17	86
7.	Dinda Fitriani	4	4	3	3	3	17	86
8.	Fachrummi Azzahra	4	4	3	3	3	17	86
9.	Fadil Baskara Julianda	4	4	3	3	3	17	86
10.	Kevin Andrean Lee	4	4	3	3	3	17	86
11.	Khalisa Mevariza Tanoro	4	3	3	3	3	16	80
12.	Laila Rahma Yuni	4	3	3	3	3	16	80
13.	M. Raihan Al Fatah	4	4	3	3	3	17	86
14.	May Shara Shakila	3	3	3	3	3	15	75
15.	Muhammad Iqbal Choiri	3	3	3	3	3	15	75
16.	Muhammad Raffa	4	3	3	3	3	16	80
17.	Muksalmina	3	3	3	3	3	15	75
18.	Muzanni Ashraf Mufi	4	3	3	2	3	12	78
19.	Nesya Angraeni Hutagalung	3	3	3	3	3	15	75
20.	Nur Syafira	4	3	3	3	3	16	80
21.	Putra Arziansyah Nutama	3	3	3	3	3	15	75

22.	Putri Syafika Aprian	4	3	3	2	3	12	78
23.	Rafa Anugrah Pratama	4	3	3	3	3	16	80
24.	Rasya Haryanti	4	3	3	2	3	12	78
25.	Riza Aulia Rizky Lubis	4	3	3	3	3	16	80
26.	Sherly Zovani	3	3	3	3	3	15	75
27.	Steven Ropho Sembiring	4	3	3	2	3	12	78
28.	Unzila Rizkyca	4	3	3	2	3	12	78
29.	Yolanda Syifa	4	3	3	3	3	16	80
30.	Zaidan Farid Annaedy Damanik	4	3	3	2	3	12	78
Jumlah		113	98	90	83	90	453	2.399
Rata-rata		3,76	3,26	3,00	2,76	3,00	15,10	79,97

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai kemampuan menulis surat pribadi kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *concept sentence* adalah 79,97

yang diperoleh menggunakan rumus:  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

$$\text{Cara Perhitungan: } \frac{2.399}{30} \times 100 = 79,97$$

### 3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan pemerolehan nilai posttest kontrol 74,40 dan posttest eksperimen 79,97. Perbedaan hasil tes

antara kelas kontrol dan eksperimen menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh untuk mempermudah siswa dalam kegiatan menulis surat pribadi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu dengan uji shapiro-wilk. Hasil normalitas penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Case Processing Summary**

Case Processing Summary							
	Model Pembelajaran Concept Sentence	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Menulis Surat Pribadi	Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

**Tabel 4. 4 Descriptives**

Descriptives				
	Model Pembelajaran Concept Sentence	Statistic	Std. Error	
Kemampuan Menulis Surat Pribadi	Eksperimen	Mean	79.97	.751
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.43	
		Upper Bound	81.50	
	5% Trimmed Mean	79.91		
	Median	80.00		
	Variance	16.930		
	Std. Deviation	4.115		
	Minimum	75		

		Maximum	86		
		Range	11		
		Interquartile Range	9		
		Skewness	.449	.427	
		Kurtosis	-1.123	.833	
	Kontrol	Mean	74.40	.744	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.88	
			Upper Bound	75.92	
		5% Trimmed Mean	74.22		
		Median	73.00		
		Variance	16.593		
		Std. Deviation	4.073		
		Minimum	71		
		Maximum	81		
		Range	10		
		Interquartile Range	6		
		Skewness	.779	.427	
		Kurtosis	-.982	.833	

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

**Tabel 4. 5 Tests of Normality**

Tests of Normality							
	Model Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Menulis Surat Pribadi	Eksperimen	.230	30	.000	.832	30	.000
	Kontrol	.298	30	.000	.737	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig.  $P > 0,05$  maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika  $P < 0,05$  maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item posttest kelas eksperimen memperoleh ( $P = 0,000$ ) dan item posttest kontrol memperoleh ( $P = 0,000$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal ( $P < 0,05$ ).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji homogenitas menggunakan rumus Uji Levene, berikut hasil uji homogenitas menggunakan bantuan software SPSS.

**Tabel 4. 6 Test of Homogeneity of Variances**

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Menulis Surat Pribadi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.076	1	58	.784

*Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0*

Uji Homogenitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah apakah sebaran homogen atau tidak homogen. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig.  $P > 0,05$  maka sebaran dikatakan homogen. Sebaliknya jika  $P < 0,05$  maka sebaran dikatakan tidak homogen. Dari hasil uji homogenitas di atas item dapat disimpulkan bahwa data homogen karena P Asymp. Sig.  $P > 0,05$  yaitu 0,784.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t (Independent Sample T-Test) dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan menulis surat pribadi siswa antara kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Concept Sentence*. Bila pada hasil uji hipotesis terdapat perbedaan, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* berpengaruh pada kemampuan menulis surat pribadi siswa. Rumus yang digunakan adalah uji t (t-independent) dengan bantuan program SPSS, berikut ini hasil uji t-independent.

Tabel 4. 7 Group Statistics

Group Statistics					
	Model Pembelajaran Concept Sentence	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menulis Surat Pribadi	Eksperimen	30	79.97	4.115	.751
	Kontrol	30	74.40	4.073	.744

Tabel 4. 8 Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed )	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menulis Surat Pribadi	Equal variances assumed	.076	.784	5.266	58	.000	5.567	1.057	3.451	7.683
	Equal variances not assumed			5.266	57.994	.000	5.567	1.057	3.451	7.683

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Kenampuan Menulis Surat Pribadi Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada kelas kontrol (VII-2) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 71 sedangkan dengan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 81 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 74,40, penilaian Struktur diperoleh jumlah skor 104 dengan rata-rata 3,46, pada Isi diperoleh jumlah skor 76 dengan rata-rata 2,53, pada Pilihan Kata diperoleh jumlah skor 90 dengan rata-rata 3,00, pada Ketepatan Ejaan diperoleh jumlah skor 75 dengan rata-rata 2,50, pada Kalimat Efektif diperoleh jumlah skor 82 dengan rata-rata 2,73.

### **2. Kenampuan Menulis Surat Pribadi Kelas Eksperimen Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence***

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada kelas eksperimen (VII-1) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 75 sedangkan dengan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 86 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 79,97, penilaian Struktur diperoleh jumlah skor 113 dengan rata-rata 3,76, pada Isi diperoleh jumlah skor 98 dengan rata-rata 3,26, pada Pilihan Kata diperoleh jumlah skor 83 dengan rata-rata 2,76, pada Ketepatan Ejaan diperoleh jumlah skor 90 dengan rata-rata 3,00, pada Kalimat Efektif diperoleh jumlah skor 90 dengan rata-rata 3,00.

### **3. Pengaruh Kenampuan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Model Pembelajaran *Concept Sentence***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa SMP Budisatrya Medan. Adanya model pembelajaran *concept sentence* membantu siswa dalam menulis surat pribadi karena model pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok dengan memberikan kata kunci untuk dibuat kalimat-kalimat dan siswa harus menyusunnya menjadi sebuah surat pribadi. Hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara kondusif dan menyenangkan.. Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil posttest kelas kontrol dengan perolehan nilai 74,40 dan hasil posttest kelas eksperimen dengan perolehan nilai 79,97.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik parametrik Uji-t (Independent Sample T-Test). Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara posttest kelas kontrol (sebelum diberikann treatment) dengan nilai posttest kelas eksperimen (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dalam kegiatan menulis surat pribadi

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti masih bersalahan, kekurangan, dan khilafan secara moral maupun materi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian

penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Di samping itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022-2023 memperoleh nilai rata-rata 74,40 termasuk dalam kategori baik.
2. Kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* oleh siswa kelas VII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2022-2023 memperoleh nilai rata-rata 79,97 termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Berdasarkan analisis data melalui uji statistik parametrik Uji-t (Independent Sample T-Test) penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara posttest kelas kontrol (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest kelas eksperimen (sesudah diberikan treatment) yaitu Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dalam kegiatan menulis surat pribadi.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan beberapa hal:

1. Kepada guru Bahasa Indonesia agar menerapkan beberapa model pembelajaran khususnya model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam mengajarkan materi, misalnya dengan model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari materi ajar Bahasa Indonesia.
2. Model *Concep Sentence* pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis surat pribadi. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah menambah pembendaharaan buku di perpustakaan terutama buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I*. Jakarta : Depdikbud.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Istarani. 2012. *Model pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Semi, M. Atar. 2007. *Terampil Membuat Buku Harian dan Surat Pribadi*. Bandung: Titian Ilmu
- Semi, M. Atar. 2008. *Terampil Menulis Surat*. Bandung: Titian Ilmu
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Soedjito dan Solchan. 2016. *Surat menyurat resmi bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Permendikbud *RI Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

##### KELAS EKSPERIMEN

**Satuan Pendidikan** : SMP Budisatrya Medan

**Mata Pembelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/ Semester** : VII-1 / Genap

**Tahun Pembelajaran** : 2022 / 2023

**Materi Pokok** : Surat Pribadi

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 Menit

##### A. Kompetensi Inti

**KI 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI 3:** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI 4:** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 10 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi yang dibaca dan didengar.	3.12.1 Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi  3.12.2 Menemukan bentuk kebahasaan (ejaan, tanda baca, dan bentuk kata) dari surat pribadi.
4.12 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks , kebahasaan, dan isi.	4.12.1 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, ejaan, kaidah penggunaan kata, kalimat/tanda baca.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat memahami dan menemukan unsur-unsur surat pribadi sesuai dengan bentuk kebahasaan (ejaan, tanda baca, dan bentuk kata) dari surat pribadi.
2. Peserta didik dapat menulis surat pribadi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan baik dan tepat.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, Struktur, dan Kebahasaan Surat Pribadi
2. Penggunaan Tanda Baca/Ejaan.

### E. Pendekatan, Strategi/Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Tanya jawab, kelompok, penugasan
3. Model : *Concept Sentence*

### F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- a. Alat : Laptop, *infocus*
- b. Media : Teks fabel, *power point*, lembar kerja, topi berkarakter
- c. Sumber Belajar: Kementerian pendidikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

### G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Model <i>Concept Sentence</i></b>	<b>Model Konvensional</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>Kegiatan Awal:</p> <p>f. Mengucapkan salam kepada siswa.</p> <p>g. Mengabsen siswa.</p> <p>h. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>i. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman.</p> <p>j. Memberi motivasi kepada siswa.</p>	<p>Kegiatan Awal:</p> <p>e. Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru bertanya jawab mengenai surat pribadi.</p> <p>g. Guru mendeskripsikan mengenai surat pribadi.</p> <p>h. Guru menginformasikan tentang tugas kelompok.</p>	10 menit

--	--	--

<p>Kegiatan Inti:</p> <p>h. Memberikan penjelasan tentang menulis surat pribadi.</p> <p>i. Membebaskan siswa untuk mencatat hal- hal penting tentang materi menulis surat pribadi.</p> <p>j. Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>k. Memberikan kata-kata kunci kepada masing-masing kelompok</p> <p>l. Guru menugaskan siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.</p> <p>m. Guru menugaskan siswa untuk membuat paragraf</p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>e. Guru memberikan contoh surat pribadi kepada siswa.</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk untuk menjelaskan surat pribadi.</p> <p>g. Memberikan tugas menulis surat pribadi secara kelompok</p> <p>h. Menyimpulkan hasil-hasil yang belum diketahui.</p>	<p>60 menit</p>
---	--	-----------------

<p>berdasarkan kalimat-kalimat yang telah dibuatnya.</p> <p>n. Meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas.</p>		
--	--	--

<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>c. Menumpuk sikap juara (tidak ragu memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil).</p> <p>d. Guru memberikan post-test. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>d. Reflek</p> <p>e. Guru memberikan post-test menulis surat pribadi.</p> <p>f. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p>	20 menit
--	---	----------

#### H. Penilaian Hasil Belajar:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Struktur	1. Surat terdiri dari 6 bagian lengkap.	4

		2. Surat terdiri dari 5-4 bagian.	3
		3. Surat terdiri dari 3-2 bagian.	2
		4. Surat terdiri dari 1 bagian.	1
2	Isi	1. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.	4
		2. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.	3
		3. Cakupan isi surat kurang relevan, kurangnya memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi.	2
		4. Isi surat tidak relevan dengan topik	1
3	Pilihan Kata	1. Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat.	4

		<p>2. Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat.</p> <p>3. Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat.</p> <p>4. Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Ketepatan Ejaan	<p>1. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3.</p> <p>2. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5.</p> <p>3. Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan antara 6-8.</p> <p>4. Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Kalimat Efektif	<p>1. Singkat, jelas, dan berpola SPOK.</p> <p>2. Kalimat terlalu panjang, dan berpola</p>	4

	SPOK.	3
	3. Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK.	2
	4. Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK.	1

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan siswa menulis surat pribadi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut.

Keterangan:

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

#### Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

Guru Bahasa Indonesia

Medan, April 2023

Mahasiswa Peneliti

**Dra. Arbiah,**

**Muhammad Sae Marlino**  
**NPM. 1902040027**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Budisatrya Medan

**Ir. Herri Novandi Yoes**  
**NUPTK:**

## LAMPIRAN

### Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

##### KELAS KONTROL

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP Budisatrya Medan</b>
<b>Mata Pembelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: VII-2 / Genap</b>
<b>Tahun Pembelajaran</b>	<b>: 2022 / 2023</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Surat Pribadi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 40 Menit</b>

#### A. Kompetensi Inti

**KI 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI 3:** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI 4:** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi yang dibaca dan didengar.	3.12.1 Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi  3.12.2 Menemukan bentuk kebahasaan (ejaan, tanda baca, dan bentuk kata) dari surat pribadi.
4.12 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	4.12.1 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, ejaan, kaidah penggunaan kata, kalimat/tanda baca.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat memahami dan menemukan unsur-unsur surat pribadi sesuai dengan bentuk kebahasaan (ejaan, tanda baca, dan bentuk kata) dari surat pribadi.
2. Peserta didik dapat menulis surat pribadi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan baik dan tepat.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, Struktur, dan Kebahasaan Surat Pribadi

2. Penggunaan Tanda Baca/Ejaan.

### **E. Pendekatan, Strategi/Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Tanya jawab, kelompok, penugasan

3. Model : Konvensional (ceramah)

### **F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

a. Alat : Laptop, *infocus*

b. Media : Teks fabel, *power point*, lembar kerja, topi berkarakter

c. Sumber Belajar: Kementrian pendidikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Model <i>Concept Sentence</i></b>	<b>Model Konvensional</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Kegiatan Awal:  k. Mengucapkan salam kepada siswa. l. Mengabsen siswa. m. Menyampaikan tujuan pembelajaran. n. Menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman.	Kegiatan Awal:  i. Guru membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran. j. Guru bertanya jawab mengenai surat pribadi. k. Guru mendeskripsikan mengenai surat pribadi.	10 menit

o. Memberi motivasi kepada siswa.	l. Guru menginformasikan tentang tugas kelompok.	
-----------------------------------	--	--

<p>Kegiatan Inti:</p> <p>o. Memberikan penjelasan tentang menulis surat pribadi.</p> <p>p. Membebaskan siswa untuk mencatat hal- hal penting tentang materi menulis surat pribadi.</p> <p>q. Bertanya jawab dengan siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>r. Memberikan kata-kata kunci kepada masing-masing kelompok</p> <p>s. Guru menugaskan siswa untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.</p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>i. Guru memberikan contoh surat pribadi kepada siswa.</p> <p>j. Guru meminta siswa untuk untuk menjelaskan surat pribadi.</p> <p>k. Memberikan tugas menulis surat pribadi secara kelompok</p> <p>l. Menyimpulkan hasil-hasil yang belum diketahui.</p>	60 menit
--	--	----------

<p>t. Guru menugaskan siswa untuk membuat paragraf berdasarkan kalimat-kalimat yang telah dibuatnya.</p> <p>u. Meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas.</p>		
--	--	--

<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>e. Menumpuk sikap juara (tidak ragu memberikan pujian kepada siswa yang telah berhasil).</p> <p>f. Guru memberikan post-test. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>g. Reflek</p> <p>h. Guru memberikan post-test menulis surat pribadi.</p> <p>i. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p>	20 menit
--	---	----------

#### H. Penilaian Hasil Belajar:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
----	--------------------	-----------	------

1	Struktur	<p>1. Surat terdiri dari 6 bagian lengkap.</p> <p>2. Surat terdiri dari 5-4 bagian.</p> <p>3. Surat terdiri dari 3-2 bagian.</p> <p>4. Surat terdiri dari 1 bagian.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	Isi	<p>1. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.</p> <p>2. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.</p> <p>3. Cakupan isi surat kurang relevan, kurangnya memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi.</p> <p>4. Isi surat tidak relevan dengan topik</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

3	Pilihan Kata	<p>1. Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat.</p> <p>2. Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat.</p> <p>3. Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat.</p> <p>4. Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Ketepatan Ejaan	<p>1. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3.</p> <p>2. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5.</p> <p>3. Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan antara 6-8.</p> <p>4. Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

5	Kalimat Efektif	1. Singkat, jelas, dan berpola SPOK.	4
		2. Singkat, kelas, dan berpola SPOK.	3
		3. Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK.	2
		4. Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK.	1

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan siswa menulis surat pribadi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut.

Keterangan:

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}}$

#### Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

Guru Bahasa Indonesia

Medan, April 2023

Mahasiswa Peneliti

**Dra. Arbiah**

**Muhammad Sae Marlino**  
**NPM. 1902040027**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP Budisatrya Medan

**Ir. Herri Novandi Yoes**  
**NUPTK:**

**Lampiran 3 : LKPD****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Menulis Surat Pribadi****Satuan Pendidikan : SMP Budisatrya Medan****Mata Pembelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas/ Semester : VII-1 / Genap****Tahun Pembelajaran : 2022 / 2023****Materi Pokok : Surat Pribadi****Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit****A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
4.12 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan struktur teks , kebahasaan, dan isi.	4.12.1 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, ejaan, kaidah penggunaan kata, kalimat/tanda baca.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat memahami dan menemukan unsur-unsur surat pribadi sesuai dengan bentuk kebahasaan (ejaan, tanda baca, dan bentuk kata) dari surat pribadi.
2. Peserta didik dapat menulis surat pribadi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca dengan baik dan tepat.

### C. Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk menulis surat pribadi sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan kepada peserta didik secara berkelompok.
2. Isi surat sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan, dituliskan sesuai dengan struktur, serta penggunaan kosa kata dan kaidah kebahasaan.
3. Kumpulkan hasil kerja kelompok, kemudian presentasikan di depan kelas.

### D. Kategori Penilaian Indikator

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Struktur	1. Surat terdiri dari 6 bagian lengkap.	4
		2. Surat terdiri dari 5-4 bagian.	3
		3. Surat terdiri dari 3-2 bagian.	2
		4. Surat terdiri dari 1 bagian.	1
2	Isi	1. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.	4
		2. Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat.	3
		3. Cakupan isi surat kurang relevan, kurangnya memenuhi aspek kejelasan	2

		dan tidak menggunakan kaidah korespondensi. 4. Isi surat tidak relevan dengan topik	1
3	Pilihan Kata	1. Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat. 2. Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat. 3. Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat. 4. Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat.	4 3 2 1
4	Ketepatan Ejaan	1. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3. 2. Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5. 3. Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan antara 6-8. 4. Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8.	4 3 2 1
5	Kalimat Efektif	1. Singkat, jelas, dan berpola SPOK.	4

		2. Singkat, kelas, dan berpola SPOK.	3
		3. Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK.	2
		4. Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK.	1

Untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan siswa menulis surat pribadi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut.

Keterangan:

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

*skor maksimal*

#### **Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

#### **LATIHAN**

1. Buatlah sebuah surat pribadi sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan, serta memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.



## Lampiran 4. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

Form : K1

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Sae Marlino  
 NPM : 1902040027  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	
	Pengaruh Model <i>Concept Sentence</i> terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengembangan Bahan Ajar Teks Fabel Bermuatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Multiliterasi terhadap Kemampuan Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023  
 Hormat Pemohon,

**MUHAMMAD SAE MARLINO**  
 NPM. 1902040027

Keterangan :  
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 5. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: [tkip@umstu.ac.id](mailto:tkip@umstu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Sae Marlino  
 NPM : 1902040027  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

DISETUJUI

19 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 19 Januari 2023  
 Hormat pemohon,

**MUHAMMAD SAE MARLINO**  
 NPM. 1902040027

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 6. Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 807/IL.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Sae Marlino  
NPM : 1902040027  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2024

Medan, 18 Rajab 1444 H  
18 Februari 2023 M

Wassalam  
Dekan

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.**  
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

5. Fakultas (Dekan)
6. Ketua Program Studi
7. Pembimbing
8. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

CS Revisi dengan Catatan

## Lampiran 7. Surat Pernyataan

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sae Marlino  
 NPM : 1902040027  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

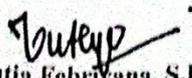
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

  
**Muhammad Sae Marlino**

Diketahui Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sae Marlino  
 Tempat/Tgl Lahir : Medan, 09 Maret 2001  
 No. KTP (NIK) : 1207260903010003  
 NPM : 1902040027  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

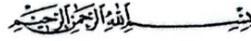
Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa document tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, September 2023

  
 Muhammad Sae Marlino

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sae Marlino  
 NPM : 1902040027  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Muhammad Sae Marlino

Diketahui Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 8. Surat Permohonan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, Mei 2023

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Sae Marlino  
 NPM : 1902040027  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP BudiSatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

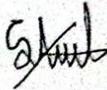
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

  
Muhammad Sae Marlino

## Lampiran 9. Surat Izin Riset



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya  
Surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

Nomor : 2684 /II.3/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 14 Muharram 1445 H  
01 Agustus 2023 M

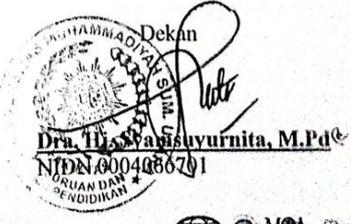
Kepada Yth,  
Kepala SMP Budisatrya Medan,  
di-  
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Budisatrya Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : MUHAMMAD SAE MARLINO  
N P M : 1902040027  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penilitia : Pengaruh Modal *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

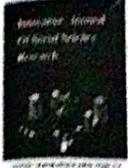
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



  
Dekan  
Dra. H. Susyurnita, M.Pd.  
NIDN.0004086701



## Lampiran 10. LoA



Innovative: Journal Of Social Science Research  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)**  
No: 616/INNOVATIVE/IX/2023

The Editor in Chief of Innovative Journal has been received the article:

In the name of : Mhd Sae Marlino<sup>1</sup>, Syamsuyurnita<sup>2</sup>

Title : Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Budiatrya Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Institution : <sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

And pleased to inform you that the article has completed its review and will be published in the **Innovative: Journal Of Social Science Research** Volume 3 Number 4 of 2023 (E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246). This journal is indexed by Sinta 5, Moraref, One Search, Base and Google Scholar. Thus, this letter of statement is prepared to be used properly.

Bangkinang, September 12<sup>nd</sup> 2023  
Signed below,



Putri Hana P, M.Pd

## Lampiran 11. Hasil Kerja Siswa

- kelompok 1
- Aban
  - Amilia
  - Arya
  - Ayunda
  - Bagus
  - Bntan
  - Cmpa
  - Dede

Sahabatku Reza

Salam kangen.

Reza, gimana kabarmu sekarang? Baik-baik aja kan? Gimana nilai raportmu waktu kemarin kelas kemarin? Apakah masih kayak dulu Sebel & jadi kangen Sepu dulus? Kalau aku sih, Seperti yang dulu, nilai Mesemesta Silat & randa, Soalnya susah Pelajarannya.

Sahabatmu  
fadi

Komposisi : 3  
Isi : 3  
Pilihan kata : 3  
ejaan : 2  
Kata-kata penting : 2  
Suara : 13

Total Nilai : ~~75~~ 65

- V. Himpun di.
- Sofia
  - Sella
  - Temu
  - Vito
  - Wisnu
  - Andi

v. da Mdn-28-2017

Sahabatku Siti

Salam Bidadari

Siti, kamu apa kabar? Aku rindu kamu minggu depan aku mau ke kebun binatang apakah kamu mau ikut bersama keluarga? Kita bisa melihat singa, belah, burung.

Sahabatmu  
Tukul

Komposisi = 4

ICi = 2

Pilihan kata = 3

Ketepatan ejaan = 2

Kalimat efektif = 3

Surat = 14

Total Nilai = 70

## kelompok 2

- Rumi
- Dinda
- Fadi
- febi
- Rehan
- ~~Bein zhuwa~~
- Rizki
- Kevin Andren

kotamedan 28-2023

Teman ku  
vebi  
Di kotamedan ✓

Salam Pertemanan, ✓

Hai, apa kabar? Bagaimana keadaanmu? Sehat dan bahagia bukan? ✓

Apakah kamu masih ingat Pas upacara di Hari Senin, Lalu kita pergi ke kelas dan menerima pelajaran dari guru setelah itu kita ke kantin untuk istirahat.

vebi, teman ku yg baik, sejak kita berpisah, banyak hal yg terjadi di sini kota memang berkembang sangat pesat, sekolah yang dulu menjadi tempat kita belajar dan bermain.

Terimakasih vebi sudah jadi teman kami.... Sampai jumpa ✓

Teman ku ✓

vebi

Komposisi = 4  
Isi = 4  
Pilihan kata = 3  
Ketepatan ejaan = 3  
Kata majemuk = 3  
Skor = 17

Total Nilai = 86

Asusub 2-08-2023 Medan  
RABU ✓

nama kelompok = 1. ALDO  
2. Mujanni  
kelompok 3. ~~ALDO~~ Zaidan  
4. Roska  
5. STEVEN  
6. PUMI SYAFIKA  
7. UNZILA

SMP. Budi Satria ✓

kota Medan

kata kunci  
teman-teman

hai, teman-teman apa kabar? bagai mana ke adanmu, Sehat dan bahagia bukan? ✓

Saya rindu kalian, kalian tau betapa rindunya saya kepada kalian.

Setiap hari senin kita upacara dan memasuki kelas untuk menerima pelajaran ✓

pes Saat istirahat kita ke kantin bersama teman-teman di saat kita pergi ke mesjid kita shalat zuhri bertamam tamam dan abis shalat kita makan bersama-sama dan memulai pelajaran lagi

Sampai jumpa ✓

komposisi = 4  
jka = 3  
Pilihan kata = 3  
ketetapan ejaan = 3  
kalimat efektif = 3  
suor = ~~16~~ 16

Total nilai = ~~78~~ 80

SMP Budi Satria ✓

kelompok 3.

Budi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

1. Nama : Muhammad Sae Marlino
2. NPM : 1902040027
3. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Maret 2001
5. Alamat Rumah : Dusun IX Gg. Langsung Tembung
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Agama : Islam
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Nama Orang Tua  
Ayah : Sumarno  
  
Ibu : Rahmawati

### B. Pendidikan Formal

1. Tahun 2006-2013 SD Swasta Sabilina
2. Tahun 2013-2016 SMP Negeri 29 Medan
3. Tahun 2016-2019 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
4. Tahun 2019-2023 Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara